

**PENGARUH STRATEGI *PEER LESSONS* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PARAGRAF PERSUASI SISWA KELAS X SMK YAYASAN
PENDIDIKAN MULIA MEDAN**

Amaluddin

FKIP Universitas Islam Sumatera Utara

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Strategi peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Siswa Kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan sebanyak 120 orang. Sampel diambil secara acak sebanyak 80 orang, 40 orang untuk kelas eksperimen (TKR1) dan 40 orang untuk kelas control (TKR2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata post tes pada kelas eksperimen sebesar 82,83 dengan standar deviasi 8,36 dan standar error 1,32. sedangkan nilai rata-rata post tes pada kelas kontrol sebesar 69,18 dengan standar 10,17 dan standar error 1,61. Dari hasil rata-rata tersebut dilakukan uji perbedaan antara kelas eksperimen (menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons*) dengan kelas kontrol (menggunakan strategi pembelajaran *grup to grup*). Dari hasil pengujian uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 6,413$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 78$ yaitu sebesar 1,991. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,413 > 1,991$, yang artinya bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *peer lessons* terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi pada siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Pengaruh, Strategi *Peer Lessons*, Menulis Paragraf Persuasi.

Abstract. This study aims to explain the effect of peer Lessons Strategy on the Ability to Write Persuasion Paragraphs of Mulia Medan Education Vocational Class X Students. The population of this study were 120 students of Mulia Medan Education Foundation Vocational High School. Samples were taken randomly as many as 80 people, 40 people for the experimental class (TKR1) and 40 people for the control class (TKR2). The method used in this research is the experimental method. The calculation results obtained an average post test value in the experimental class of 82.83 with a foreign exchange standard of 8.36 and a standard error of 1.32. while the average post test score in the control class is 69.18 with a standard of 10.17 and a standard error of 1.61. From the average results, a difference test was carried out between the experimental classes (using peer lessons learning strategies) with the control class (using group learning strategies). From the results of the t-test, the price of t count = 6.413 is obtained. When compared with t table at $dk = 78$ that is equal to 1.991. Then the value of t count > t table or $6.413 > 1.991$, which means that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, the hypothesis which states that there is a significant influence on the peer lessons learning strategy on the ability to write persuasive paragraphs in Mulia Medan Education Class X Vocational High School students in the 2015/2016 Learning Year has been verified.

Keyword: Effectivity, Peer Lessons, Writing Persuasive Paragraph

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Dalam menulis siswa dapat

mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran atau perasaan yang dimilikinya. Selain itu, dapat juga mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis. Oleh karena itu seorang siswa mampu menulis dengan baik dan benar apabila

ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksud dengan jelas sehingga dapat mudah dipahami orang dengan baik sesuai dengan apa yang diungkapkannya.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Terpadu (**PPL-T**), pelajaran menulis di sekolah bagi siswa kurang menunjukkan kreativitas secara maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa dalam menulis paragraf persuasif yang disebabkan kurang bervariasinya guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa dalam menulis paragraf persuasi, akibatnya kurangnya pemahaman siswa dalam menulis paragraf persuasi yang menyebabkan siswa paling sering kesulitan menuangkan ide. Keterampilan menulis tumbuh dan berkembang melalui proses yang berulang, oleh karena itu siswa perlu berlatih untuk mampu meraih prestasi belajar khususnya dalam kemampuan menulis paragraf persuasi. Pada umumnya peneliti juga ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasi, maka peneliti mencoba menggunakan strategi *Peer Lessons*. Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* merupakan proses pembelajaran dari siswa ke siswa. Dengan strategi ini, siswa dituntut untuk aktif dalam belajar maupun mengajar dalam kelompok kecil bersama-sama, dengan anggota terdiri dari 6 sampai 8 siswa yang heterogen kemampuannya. Setiap

kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik yang berbeda namun saling berhubungan. Strategi ini sangat bagus karena akan merangsang kerjasama dalam kelompok. Strategi ini juga dapat menggugah kreativitas siswa untuk mencari bahan seperti media, dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Siswa Kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan*".

Dalam suatu penelitian perlu dijelaskan ciri-ciri masalah yang akan diteliti untuk mempermudah menetapkan rumusan masalah penelitian. Oleh sebab itu, masalahnya perlu diidentifikasi, tujuannya agar diperoleh kejelasan sasaran penelitian relevan dengan masalah penelitian. Sebagaimana dikatakan Arikunto (2006:42), "Apa dan bagaimana masalah yang diteliti harus diidentifikasikan masalah adalah untuk memperoleh kejelasan sasaran penelitian dan mengetahui masalah yang hendak diteliti. Masalah itu dianggap relevan, tepat dan sampai kepada pengaruhnya yang relatif kecil. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis paragraf persuasi

2. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis paragraf persuasi
3. Kurang bervariasinya guru dalam memilih strategi yang dapat meningkatkan siswa dalam menulis paragraf persuasi. Untuk menghindari masalah yang akan muncul dalam pembahasan, maka masalah yang diteliti dibatasi.

Arikunto (2006:36) ” mengatakan, untuk kepentingan penelitian karya ilmiah, suatu hal yang sangat penting di perhatikan adalah bahwa masalah penelitian sedapat mungkin tidak terlalu luas. Masalah terlalu luas akan mengakibatkan analisis yang sempit dan sebaliknya jika mengungkapkan masalah yang akan mengakibatkan analisis yang sempit dan sebaliknya jika mengungkapkan masalah yang dipersempit, dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam”.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membuat batasan masalah tentang kemampuan menulis paragraf persuasi jenis iklan menggunakan strategi *Peer Lessons*, dengan kemampuan pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu, kemampuan memahami kesatuan paragraf, koherensi kalimat, Ejaan, diksi, dan ciri persuasisiswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan .

Perumusan masalah bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan sekaligus mempertegas masalah yang

diteliti sehingga penelitian dapat dilaksanakn sebaik-baiknya. Hal ini dinyatakan oleh Arikunto (2006:42),” Problematika penelitian adalah bagian dari pokok dari suatu kegiatan penelitian. Langkahnya tersebut perumusan masalah atau perumusan problematika. Didalam langkah ini peneliti mengajukan pertanyaan terhadap dirinya tentang hal-hal yang dicari jawabnya melalui kegiatan penelitian.”Jadi perumusan masalah bertujuan untuk mempertegas masalah yang di teliti.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *Peer Lessons* siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan ? (b) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *Group to Groups* siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan? Dan (c) Apakah strategi *Peer Lessons* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan ?

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan. Tujuan tersebut merupakan pedoman untuk mencapai sasaran penelitian yang dilakukan. Perumusan tujuan penelitian dilakukan. Perumusan tujuan penelitian sangat penting dilakukan. Menurut Arikunto (2006:89),” Pada

dasarnya tujuan penelitian merupakan titik anjak dan titik tuju yang akan di capai seseorang dalam kegiatan penelitian. Itu sebabnya tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas terperinci, dan operasional.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf persuasi dengan strategi *Peer Lessons* siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia ; (b) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *Group to Groups* siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan ; dan (c) Mendeskripsikan pengaruh strategi *Peer Lessons* terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi siswa di kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberikan perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Kedua kelompok tersebut diberi pengajaran menulis paragraf persuasif untuk kelompok yang satu sebagai kelas kontrol diberi pengajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi *group to group* dan kelompok eksperimen diberi pengajaran menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *peer lessons*, kemudian diadakan post test (tes akhir). Untuk lebih jelas dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

KELAS	PERLAKUAN	Post Test
Eksperimen	X1	T
Kontrol	X2	T

Keterangan :

X1 : Perlakuan dengan strategi *Peer Lessons*

X2 : Perlakuan dengan strategi *Group to Group*

T : Tes akhir penugasan menulis paragraf persuasi

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data peneliti. Menurut Arikunto (2006:155), mengatakan “di dalam penelitian data memiliki kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis”. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini adalah tes esai.

Tabel 2. Kisi-Kisi penilaian menulis paragraf persuasi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Kesatuan Paragraf	a. Jika kesatuan paragraf lengkap.	3
		b. Jika pengembangan kesatuan paragraf kurang lengkap (ada satu kalimat yang tidak mendukung)	2
		c. Jika pengembangan kesatuan paragraf (ada dua kalimat atau lebih yang	1

Pengaruh Strategi *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi
Siswa Kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan

		tidak mendukung)				kalimat)	
2	Koherensi kalimat	a. Apabila penggambaran koherensi sangat baik dan lengkap sehingga pembaca dengan usaha membayangkan objek yang dituliskan	3			d. Apabila karangan menggunakan ejaan tetapi ada sebagian ejaan yang kurang sesuai dengan kata-kata yang ingin diungkapkan (dalam dua kalimat atau lebih).	1
		b. Penggambaran koherensi kalimat kurang lengkap (jika ada satu kalimat yang kurang mendukung)	2				
		c. Penggambaran koherensi kalimat tidak lengkap (jika ada dua kalimat atau lebih kurang mendukung)	1	4	Diksi	a. Apabila karangan menggunakan diksi yang tepat dan sesuai dengan kata-kata yang diungkapka	3
						b. Apabila karangan menggunakan diksi tetapi ada sebagian karangan yang kurang sesuai dengan kata-kata yang ingin diungkapkan (dalam satu kalimat).	2
3	Ejaan	a. Apabila karangan menggunakan ejaan yang tepat dan sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.	3			c. Apabila karangan menggunakan diksi tetapi ada sebagian diksi yang kurang sesuai dengan dengan kata-kata yang ingin diungkapkan (dalam dua kalimat atau lebih).	1
		b. Apabila karangan menggunakan ejaan tetapi ada sebagian karangan yang kurang sesuai dengan kata-kata yang ingin diungkapkan (dalam satu	2				

5	Ciri persuasi	a. Jika ciri persuasi lengkap.	3
		b. Jika ciri persuasi kurang lengkap (ada satu kalimat yang tidak mendukung).	2
		c. Jika ciri persuasi kurang lengkap (ada dua kalimat atau lebih yang tidak mendukung).	1

Skor maksimal : 15

Keterangan :

Nilai akhir : $\frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skormaksimum}} \times 100$

Tabel 3. Kategori penilaian

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-74
Cukup	55-69
Kurang	40-54
Sangat Kurang	0-39

(Sudijono, 2007:24)

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan: (a) Meyusun data kelas eksperimen dan kontrol dalam bentuk tabel dan (b) Menghitung rata-rata skor dari variabel hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variable X

N : Banyaknya sampel

1. Mencari standar deviasi dari variabel hasil kelas kontrol dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

$\sum fx^2$: Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel

N : Jumlah sampel

a. Ujinormalitas variabel penelitian menggunakan *liliefors*

Uji normalitas dilakukan secara parametik dengan menggunakan penaksirrata-rata pada simpangan baku. Uji yang digunakan adalah uji *liliefors*. Misalnya kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis tandingan bahwab hipotesis tidak normal.

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut, kita tempuh prosedur sebagai berikut :

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n .
- b. Untuk setiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang F (Z_i).
- c. Menghitung preposisi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih keci atau sama dengan Z_i yang dinyatakan dengan S (Z_i).
- d. Menghitung selisih F (Z_i) - S (Z_i) kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut adalah L_0 dan L yang diambil dari daftar uji

liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%).

Kriteria pengujian :

1. Jika $L_0 < L_{tabel}$, maka distribusi normal
2. Jika $L_0 > L_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menghitung apakah data mempunyai varietas yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$$S_1^2 = \text{variansterbesar}$$

$$S_2^2 = \text{variansterbesar}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel mempunyai varians yang sama

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sampel tidak mempunyai varians yang sama

c. Uji Hipotesis

Menguji kebenaran/ kepalsuan hipotesis dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada table nilai " t " dengan terlebih dahulu menciptakan derajat kebebasannya, dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

T_0 : nilai t Observasi

M_1 : mean hasil kelas kontrol

M_2 : mean hasil kelas eksperimen

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error perbedaan kedua kelompok.

- a. Standar error kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_M = besarnya sampel mean kelas x

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

N = banyaknya subjek yang diteliti

I = Bilangan konstan

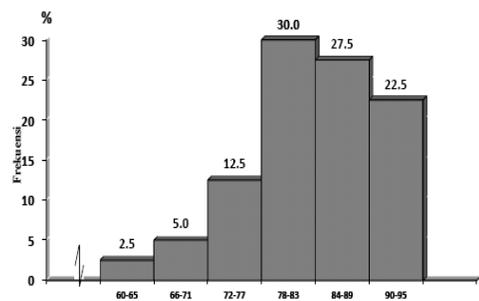
- b. Standar error perbedaan mean kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE^2 M_1 + SE^2 M_2}$$

Dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_0 > t_t$ sebaiknya H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_0 < t_t$ pada taraf nyata = 0,05 yang dikonsultasikan dengan "t".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Belajar Menulis Paragraf Persuasi Dengan Menggunakan Strategi *Peer Lessons*

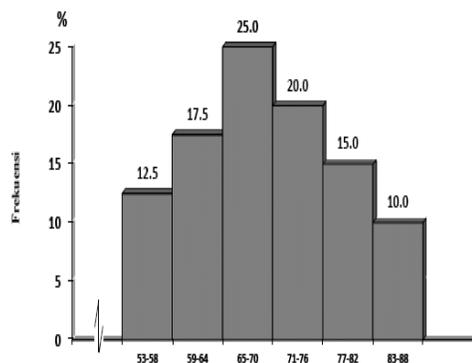


Gambar 1. Histogram Data pos tes dengan strategi *Peer Lessons*

Berdasarkan data yang telah dibuat menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf persuasi dari 40 sampel pada kelas eksperimen diperoleh 20 orang (50%) mendapat nilai sangat baik, 17 orang (42,5) mendapat nilai baik . dan 3 orang (7,5%) mendapat nilai cukup. Dengan demikian, tingkat kecenderungan kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* pada

siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan termasuk kategori sangat baik.

b. Hasil Belajar Menulis Paragraf Persuasi Dengan Menggunakan Strategi *Group To Group*



Gambar 2. Histogram Data pos tes dengan strategi *Group to Group*

Berdasarkan data yang telah dibuat menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf persuasi dari 40 sampel pada kelas kontrol diperoleh 4 orang (10%) mendapatkan nilai sangat baik, 14 orang (35%) mendapatkan nilai baik, 17 orang (42,5%) mendapatkan nilai cukup dan 5 orang (12,5%) mendapatkan nilai kurang. Dengan demikian, tingkat kecenderungan kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group to Group* pada siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan termasuk dalam kategori cukup.

c. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Data eksperimen

Dari hasil analisis data diperoleh harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang terbesar (Lhitung) = 0,132. Dari daftar uji Lilefors dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 40$

diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = 0,140$. Jadi diperoleh hasil Lhitung < L_{tabel} ($0,132 < 0,140$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pos tes siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh harga mutlak $F(Z_i) - S(Z_i)$ yang terbesar (Lhitung) = 0,135. Dari daftar uji Lilefors dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 40$ diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = 0,140$. Jadi diperoleh hasil Lhitung < L_{tabel} ($0,135 < 0,140$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pos tes siswa pada kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogitas

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan harga Fhitung pada data post test dan harga Ftabel (39:39) dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,70. Oleh karena Fhitung < Ftabel maka kedua kelas dinyatakan homogen.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata post tes pada kelas eksperimen sebesar 82,83 dengan standar deviasi 8,36 dan standar error 1,32. Sedangkan nilai rata-rata post tes pada kelas kontrol sebesar 69,18 dengan standar deviasi 10,17 dan standar error 1,61. Dari hasil rata-rata tersebut dilakukan uji perbedaan antara kelas eksperimen (menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons*) dengan kelas kontrol (menggunakan strategi pembelajaran *group to group*).

Dari hasil pengujian uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 6,413$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada $dk = 78$ yaitu sebesar 1,991. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,413 > 1,991$, yang artinya bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *peer lessons* terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi pada siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *group to group* pada kelas kontrol. Hasil ini dibuktikan oleh perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* pada kelas eksperimen sebesar 82,83 dengan standar deviasi 8,36 dengan mayoritas siswa mendapat nilai sangat baik sebesar 50%. Sedangkan hasil kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *group to group* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 69,18 dengan standar deviasi 10,17 dengan mayoritas siswa mendapat cukup sebesar 42,5%.

Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons*

ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf persuasi, dimana strategi pembelajaran *Peer Lessons* merupakan strategi yang dapat menumbuh kembangkan pemahaman dan komunikasi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif. Alur kemajuan *Peer Lessons*, dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya setelah proses membaca. Selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum menulis dalam suatu kelompok yang beranggotakan 6 – 8 siswa. Setiap kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik yang berbeda namun saling berhubungan. Strategi ini sangat bagus karena akan merangsang kerjasama dalam kelompok. Strategi ini juga dapat menggugah kreativitas siswa untuk mencari bahan seperti media, dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diberikan.

Strategi pembelajaran *Group to Group* ini juga mempunyai beberapa kelebihan yaitu menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami materi serta meningkatkan kerjasama antar kelompok. Tetapi kekurangan dari strategi untuk menjadi juru bicara dan waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran *group to group* relatif lama.

Hasil penelitian sudah membuktikan bahwa kemampuan menulis paragraf persuasi menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* lebih baik dibandingkan

menggunakan strategi pembelajaran *Group to Group*. Hal ini tentu menjadi solusi yang tepat bahwa strategi pembelajaran *Peer Lessons* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis paragraf persuasi dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Peer Lessons* terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi pada siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia. Hal ini berarti strategi *Peer Lessons* memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasi dibandingkan dengan menggunakan strategi *Group to Group*. Dari data hasil post tes diperoleh bahwa tingkat keefektifan sebesar 82,83% strategi pembelajaran *Peer Lessons* mampu meningkatkan kemampuan menulis paragraf persuasi.

SIMPULAN

1. Pemahaman siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan dalam kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *Peer Lessons* berada dalam kategori baik. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 82,83.
2. Pemahaman siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan dalam kemampuan menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi *Group to Group* berada dalam kategori

baik. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 74,83.

3. Strategi pembelajaran *Peer Lessons* lebih signifikan karena strategi *Peer Lessons* lebih unggul dari *Group to Group*. Strategi *Peer Lessons* berpengaruh dengan strategi pembelajaran *Group to Group* terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi oleh siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta, cv
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta. Universitas terbuka.
- Purwanto, M.Pd. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006- 2010 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Wina. 2005. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana, M.A. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsit